



## Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program “Sekolah Bina Cerah” Pada SDN Sumurmati I

### *Devotion To The Community Through The "Sekolah Bina Cerah" Program At SDN Sumurmati I*

Anggara Putra Bimantara<sup>1\*</sup>, Yanda Bara Kusuma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Administrasi Bisnis, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan  
Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi Penulis : [20042010204@student.upnjatim.ac.id](mailto:20042010204@student.upnjatim.ac.id)

#### Article History:

Received: 15 Mei 2023

Revised: 20 Juni 2023

Accepted: 24 Juli 2023

**Keywords:** *Entrepreneurship,  
Education, Training.*

**Abstract:** *Based on the results of a survey conducted by KKN-T MBKM Group 62 students, there were only 10 MSME actors in Sumurmati Village. With the "Sekolah Bina Cerah" program, the aim is to try to instill and develop entrepreneurial spirit in students at SDN Sumurmati I by providing knowledge to students at SDN Sumurmati I in the form of providing material on entrepreneurship, training in managing finances by saving, and providing skills training in making crafts that have selling points. The implementation of the "Sekolah Bina Cerah" program which was carried out at Sumurmati I Elementary School was carried out on the 11th, 17th and 25th of May 2023 which targeted students in grades 4 and 6. From this activity an output was obtained where students could understand what entrepreneurship is, how to manage the money they earn to make it even more useful, and practice directly how to make a craft that has a sale value.*

#### Abstrak

Berdasarkan hasil dari survei yang telah dilakukan oleh mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 hanya terdapat 10 pelaku UMKM saja yang ada di Desa Sumurmati. Dengan adanya program “Sekolah Bina Cerah” ini memiliki tujuan untuk mencoba menanamkan dan mengembangkan jiwa-jiwa kewirausahaan kepada siswa-siswi di SDN Sumurmati I dengan cara, memberikan ilmu pengetahuan kepada para siswa-siswi di SDN Sumurmati I berupa pemberian materi tentang kewirausahaan, pelatihan mengelola keuangan dengan cara menabung, dan memberikan pelatihan keterampilan membuat kerajinan yang memiliki nilai jual. Adapun pelaksanaan program “Sekolah Bina Cerah” yang dilakukan di SDN Sumurmati I dilaksanakan pada tanggal 11, 17, dan 25 Mei 2023 yang menyasar pada murid-murid kelas 4 dan 6. Dari kegiatan tersebut didapatkan output dimana para murid-murid dapat memahami apa itu kewirausahaan, bagaimana cara mengelola uang yang mereka dapatkan agar lebih berguna lagi, dan praktik secara langsung bagaimana cara untuk membuat suatu kerajinan yang memiliki nilai jual.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Pendidikan, pelatihan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah kegiatan secara umum yang dilakukan oleh semua umat manusia. Pendidikan dalam kehidupan manusia telah ada sejak zaman dahulu hingga sekarang dimana pendidikan mulai beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks seperti saat ini. Semua kegiatan yang ada dimasyarakat ini tidak terlepas tanpa adanya sebuah pendidikan (Uno

\* Anggara Putra Bimantara, [20042010204@student.upnjatim.ac.id](mailto:20042010204@student.upnjatim.ac.id)

et al., 2016). Hal tersebut dikarenakan pendidikan sendiri adalah sebuah kegiatan yang berkelanjutan dan tidak pernah berhenti (*never ending proces*). Sehingga dari kegiatan pendidikan tersebut dapat menghasilkan kulaitas yang berkelanjutan, yang dibuktikan dengan manusia di masa depan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila Pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang baru pada masa perkembangan global seperti saat ini.

Menurut Lazwardi dalam (Aliyyah et al., 2021) yang dimaksudkan dari sebuah pendidikan adalah sebuah tempat untuk membina, mendidik, serta memajukan pola pikir suatu bangsa agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki ilmu, disiplin, dan ketaqwaan kepada Tuhan-Nya serta memiliki kontribusi yang tinggi dalam mewujudkan apa yang dicita-citakan bangsanya. Maka untuk mewujudkannya perlu beberapa komoponen dasar yang dapat mendukung untuk mengekspresikan dirinya seperti: keperluan untuk terus mengendalikan lingkungan, keperluan untuk berkomunikasi, dan keperluan lain agar dapat terhindar dari lingkungan yang dapat menghambat dalam mengekspresikan diri.

Melalui media pendidikan di SDN Sumurmati 1 ini, mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 membuat sebuah program “Sekolah Bina Cerah”, dalam program ini mengusung tema yang sesuai dengan skema yang diambil yaitu tentang kewirausahaan. Menurut Soeparman Soemahamidjaja, 1980 dalam (Hastuti et al., 2021), kewirausahaan adalah tiap-tiap orang yang mempunyai karakter dalam upaya meraih kesuksesan atau meningkatkan pendapatan. Dalam buku yang sama, menurut Prawirokusumo, 1997 menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan cara mengembangkan ide dan mengolah sumber daya untuk menciptakan sebuah peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup. Kewirausahaan dapat tumbuh dalam diri seorang manusia apabila mereka memiliki keberanian dalam mengembangkan usaha dan ide barunya.

Berdasarkan uraian diatas, menurut data dari BPS Kabupaten Probolinggo, dengan jumlah penduduk sebanyak 2570 jiwa pada tahun 2021, sebagian besar mata pencarian dari warga Desa Sumurmati adalah sebagai petani dan juga peternak. Berdasarkan hasil dari survei yang telah dilakukan oleh mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 hanya terdapat 10 pelaku UMKM saja yang ada di Desa Sumurmati (Oktavian et al., 2023). Banyak dari para peternak atau petani ini hanya menjual hasil ternak atau tani mereka begitu saja tanpa diolah menjadi sesuatu yang lebih inovatif lagi. Maka dari itu dengan adanya program “Sekolah Bina Cerah” ini memiliki tujuan

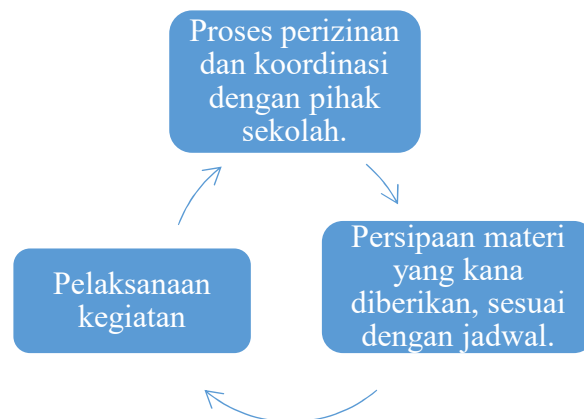
untuk mencoba menanamkan dan mengembangkan jiwa-jiwa kewirausahaan kepada siswa-siswi di SDN Sumurmati I dengan cara, memberikan ilmu pengetahuan kepada para siswa-siswi di SDN Sumurmati I berupa pemberian materi tentang kewirausahaan, pelatihan mengelola keuangan dengan cara menabung, dan memberikan pelatihan keterampilan membuat kerajinan yang memiliki nilai jual.

## **METODE**

Pada pelaksanaannya, program pengabdian kepada masyarakat “Sekolah Bina CeraH” dilaksanakan oleh Mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 selama 3 kali dalam 1 Bulan. Adapun pelaksanaan program “Sekolah Bina CeraH” yang dilakukan di SDN Sumurmati 1 dilaksanakan pada tanggal 11, 17, dan 25 Mei 2023. Pelaksanaan program “Sekolah Bina CeraH” ini menyasar pada murid-murid kelas 4 dan 6 yang disesuaikan dengan materi yang telah mereka pelajari atau dapatkan dari guru mereka. Adapun terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan program “Sekolah Bina CeraH” tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap awal pelaksanaan program “Sekolah Bina CeraH”, perwakilan dari Mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 melakukan proses perizinan dan koordinasi yang dilakukan bersama dengan kepala sekolah SDN Sumurmati I dan juga wali kelas 5 dan 6. Adapun tujuan dari diadakannya koordinasi dengan para pengajar tersebut adalah untuk mengetahui apakah materi yang akan diberikan apakah sesuai dengan materi yang telah mereka pelajari sebelumnya dan dapat disampaikan kepada murid-murid didepan kelas.
2. Pada tahap selanjutnya yaitu penyiapan materi yang akan diberikan kepada para murid dan peyerahan proposal kegiatan kepada kepala sekolah SDN Sumurmati I. Dalam penyiapan materi tersebut para mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 sebisa mungkin untuk membuat materi yang menarik dan dapat dengan mudah dipahami oleh para murid.
3. Pada proses pelaksanaannya, para murid tidak hanya diberikan materi saja, namun juga diberikan mini games berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan dan bagi mereka yang mampu menjawab akan mendapatkan hadiah dari mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 sebagai bentuk apresiasi. Sehingga dengan cara tersebut akan dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka akan materi yang telah disampaikan dan juga dapat menghidupkan suasana di kelas sehingga para

murid menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.



**Diagram 1. Tahapan pelaksanaan program “Sekolah Bina Cerah”**

## **HASIL**

Program “Sekolah Bina Cerah” adalah salah satu dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62. Dimana program tersebut menyasar pada murid-murid kelas 4 dan 6 di SDN Sumurmati I. Adapun tujuan dari dilaksanakannya program tersebut adalah untuk mencoba menanamkan dan mengembangkan jiwa-jiwa kewirausahaan kepada siswa-siswi di SDN Sumurmati I dengan cara, memberikan ilmu pengetahuan kepada para siswa-siswi di SDN Sumurmati I berupa pemberian materi tentang kewirausahaan, pelatihan mengelola keuangan dengan cara menabung, dan memberikan pelatihan keterampilan membuat kerajinan yang memiliki nilai jual, yang dilakukan selama 3 kali pertemuan dalam satu bulannya.

Pelaksanaan program “Sekolah Bina Cerah” yang mengusung materi tentang kewirausahaan ini berdasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 yang mendapatkan hasil bahwa dari banyaknya warga di Desa Sumurmati hanya terdapat 10 pelaku UMKM saja, sebagian besar mata pencaharian dari warga Desa Sumurmati adalah sebagai petani atau peternak. Hal tersebut dibuktikan pada saat pemberian materi, dimana banyak dari orang tua murid-murid SDN Sumurmati I ini berprofesi sebagai petani atau peternak. Menurut hasil survei yang telah dilakukan pula, mendapatkan hasil bahwa para petani dan peternak di Desa Sumurmati ini hanya menjual hasil ternak dan panennya begitu saja tanpa ada inovasi untuk mengolahnya agar memiliki nilai jual yang lebih.

Adapun dalam pelaksanaan program “Sekolah Bina CeraH” pada pertemuan pertama yaitu dengan pemberian materi tentang kewirausahaan, yang diberikan kepada murid-murid kelas 4. Dimana materi ini disampaikan oleh beberapa mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 yang menjelaskan tentang apa itu kewirausahaan, bagaimana cara agar menjadi seorang wirausahawan sejak dini, dan menjelaskan dasar-dasar tentang berwirausaha dan apa saja bentuk wirausaha itu. Pada pertemuan kedua mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 memeberikan materi tentang mengelola keuangan, materi ini juga dismapaikan kepada murid-murid kelas 4. Pada materi ini menjelaskan tentang seberapa pentingnya uang, dan bagaimana cara mengelolanya agar uang yang mereka dapatkan tidak terbuang begitu saja tanpa maksud dan tujuan yang jelas. Pada pertemuan yang terakhir, para mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62 memberikan sebuah materi dan juga pelatihan tentang bagaimana cara membuat kerajinan yang memiliki nilai jual yang lebih. Adapun pada pertemuan yang ke 3 ini diberikan kepada murid-murid kelas 6. Pada pertemuan kali ini diawali dengan memberikan materi tentang kerajinan dan kewirausahaan, setelah itu murid-murid diajak untuk mempraktikkan apa yang telah dijelaskan pada materi sebelumnya dengan menggunakan bahan-bahan yang telah mereka bawa sebelumnya.



**Gambar 1. Pemberian Materi Tentang Kewirusahaan**



**Gambar 2. Pemberian Materi Tentang Mengelola Keuangan**



**Gambar 3. Pemberian Materi dan Pelatihan Tentang Kerajinan an yang Memiliki Nilai Jual**

## **DISKUSI**

Pada saat ini manusia tidak hanya membutuhkan sekedar pendidikan saja, diperlukan juga sebuah pendidikan tentang kewirausahaan. Menurut Sutari Imam Barnadib dalam (Kosim, 2021), ilmu pendidikan adalah penjelasan tentang pemikiran yang tersusun dan lengkap mengenai masalah pendidikan. Menurut H. Horne, pendidikan adalah sebuah cara yang dilakukan secara berkelanjutan mulai dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Kewirausahaan menurut Zimmerer (1996) dalam (SE Achmad Musyadar, 2022), kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam pemenuhan kebutuhan dan peluang di pasar.

Pada Undang-Undnag No. 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang memiliki tujuan untuk mengembngjab potensi para peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pemerintah dengan ini telah berusaha untuk membudayakan kewirausahaan, akan tetapi usaha tersebut belum memberikan hasil yang maksimal karena masih banyak penduduk yang tidak produktif setiap tahunnya. Maka dari itu sejalan dengan permasalahan tersebut dengan adanya program “Sekolah Bina Cerah” adalah sebagai upaya untuk membantu pemerintah melalui

pendidikan kewirausahaan. Dengan memnerikan materi tentang kewirausahaan dan juga pelatihan tentang kreatifitas dalam berkarya diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga dapat menumbuhkan semangat jiwa-jiwa berwirausaha sejak dini kepada para peserta didik (Mulyani, 2012).

## KESIMPULAN

Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil pelaksanaan program “Sekolah Bina CeraH” yang dilaksanakan di SDN Sumurmati I tersebut berjalan dengan cukup lancar. Dari kegiatan tersebut didapatkan output dimana para murid-murid dapat memahami apa itu kewirausahaan, bagaimana cara mengelola uang yang mereka dapatkan agar lebih berguna lagi, dan praktik secara langsung bagaimana cara untuk membuat suatu kerajinan yang memiliki nilai jual. Dengan begitu para murid-murid ini dapat melatih jiwa-jiwa kewirausahaan mereka dan melatih kreativitas mereka dalam membuat sebuah kerajinan yang inovatif. Selama pelaksanaan program “Sekolah Bina CeraH” para murid terlihat sangat antusias mendengarkan materi-materi yang disampaikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh para mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 62. Peran daripada guru-guru dan wali kelas juga sangat membantu dalam mensukses program “Sekolah Bina CeraH” yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN-T MBKM Kelompok 62.

## DAFTAR REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo. (2016). Landasan Pendidikan. ISBN : 978-602-217-540-7Y6
- Johan Oktavian, Novia Risa Agustina, Anggara Putra Bimantara, Natasya Ayu Ad’ha Ningtias, Nabila Amalia Putri, K. E. W. (2023). *Upaya Peningkatan Minat Wirausaha Melalui Pendidikan Dasar Kewirausahaan di SDN Sumurmati I*. 3(2), 207–210.
- Kosim, M. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan Mohammad Kosim*.
- Mulyani, E. (2012). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.705>
- Puji Hastuti, Agus Nurofik, Agung Purnomo, Abdurrozak Hasibuan, Handy Ariwibowo, Annisa Ilmi Faried, Tasnim, Andriasan Sudarso, Irwan Kurniawan Soetijono, Didin Hadi Saputra, J. S. (2021). Kewirausahaan Dan Umkm. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

SE Achmad Musyadar. (2022). Konsep dan Proses Kewirausahaan. *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 1.  
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LUHT435403-M1.pdf>

Jumlah Penduduk Kec. Sumberasih Menurut Jenis Kelamin (Jiwa), 2019-2021. Dalam  
[https://probolinggakab.bps.go.id/indicator/12/112/1/jumlah-penduduk-kec-sumberasih-  
menurut-jenis-kelamin.html](https://probolinggakab.bps.go.id/indicator/12/112/1/jumlah-penduduk-kec-sumberasih-menurut-jenis-kelamin.html) diakses pada 19 Juli 2023